



## JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKes>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



# PENDIDIKAN KESEHATAN PEMANFAATAN ASI EKSKLUSIF DAN MAKANAN BERGIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PUKDALE KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG

Atalia Pili Mangngi<sup>1</sup>, Brigita Dina Manek<sup>2</sup>, Nabilah Nurul Ilma<sup>3</sup>

STIKes Maranatha Kupang NTT

Jl. Kam. Baja Nasipanaf - Baumata Barat – Kab. Kupang

Telp/Fax : 0380 – 8552971; stikes@maranatha-ntt.ac.id

Email : [ataliapm90@gmail.com](mailto:ataliapm90@gmail.com)

### Abstract

*This community service aims to overcome the problem of malnutrition experienced by the community which is a complex problem that needs to be overcome. Because it has an impact on the incidence of stunting that occurs in children Breastfeeding is an important factor for the growth and development and health of children. Stunting is a chronic malnutrition problem caused by insufficient nutritional intake for a long time due to the provision of food that does not match nutritional needs. The problem of stunting in Indonesia is a serious threat that requires proper handling. Based on data from the Indonesian Toddler Nutrition Status Survey (SSGBI) in 2019, the prevalence of stunting in Indonesia reached 27.7%. According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2018, several factors influence the problem of stunting in infants and toddlers, namely factors from the mother and poor parenting, especially the behavior and practice of feeding children which can cause children to become stunted if they do not provide adequate nutritional intake and good.*

**Keywords:** Nutrition, Stunting, ASI, Indonesia.

### Abstrak

Pengabdian pada masyarakat Ini bertujuan untuk mengatasi Masalah gizi buruk yang dialami oleh masyarakat yang menjadi permasalahan kompleks yang perlu diatasi. Karena berdampak pada kejadian stunting yang terjadi pada anak Pemberian ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu faktor penting bagi pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan anak. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, beberapa faktor yang mempengaruhi masalah stunting terhadap bayi dan balita yaitu faktor dari ibu dan pola asuh ibu yang kurang baik terutama perilaku dan praktik pemberian makanan kepada anak yang dapat menyebabkan anak menjadi stunting apabila tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik.

**Kata kunci :** Gizi, Stunting, ASI, Indonesia.

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu faktor penting bagi pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan anak. (zulmi 2019). Dunia memiliki 150,8 juta (22,2%) anak balita yang mengalami stunting. ASI memiliki bioavailabilitas yang tinggi sehingga penyerapannya oleh tubuh bayi akan lebih maksimal, terutama dalam fungsi pembentukan tulang, ASI eksklusif dapat menurunkan resiko kejadian Stunting karena selain memiliki bioavailabilitas tinggi ASI mengandung antibodi dan kalsium yang tinggi ( Latifah, 2020).

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. (Hanifah, 2020).

Stunting dimulai saat janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun pada masa balita ini akan menjadi masalah yang berdampak pada metabolisme jika stunting tidak dicegah. (Handayani,2019). Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, beberapa faktor yang mempengaruhi masalah stunting terhadap bayi dan balita yaitu faktor dari ibu dan pola asuh ibu yang kurang baik terutama perilaku dan praktik pemberian makanan kepada anak yang dapat menyebabkan anak menjadi stunting apabila tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. (Rahmadita, 2020).

Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, sekitar satu dari empat anak balita (lebih dari delapan juta anak) di Indonesia mengalami stunting. (Apriluana, 2018). Angka tersebut masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas yang ditetapkan WHO yaitu 20%. (Purnamasari,2021). Dalam upaya penanganan stunting di Indonesia, pemerintah sendiri sudah menargetkan Program Penurunan Stunting menjadi 14% pada tahun 2024 mendatang. (Sampe, 2020)

Dalam rangka pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut, berbagai macam bentuk pengabdian terhadap sesama hendaknya dapat dilakukan oleh Dosen dan dapat melibatkan mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang. Salah satu program pengabdian yang dilakukan adalah dalam bentuk pemberian pendidikan kesehatan terkait dengan masalah-masalah kesehatan yang ada dan juga memberikan makanan sehat bagi Ibu hamil, Ibu Menyusui dan Balita. Pengabdian masyarakat ini merupakan wadah pembekalan Dosen atau pembinaan mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam mengamalkan profesionalisme disiplin ilmu ke tengah masyarakat.. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari segenap pihak, baik civitas akademika Prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang maupun pihak lain atas dasar kebersamaan. Dukungan moral dan materi akan sangat membantu program ini, yang dapat memberikan manfaat yang sangat baik untuk masyarakat dan semua pihak yang terlibat.

## 1.2 Tujuan Pengmas

Tujuan diadakannya pengabdian masyarakat Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur adalah untuk memberikan “Pendidikan kesehatan” kepada masyarakat.

## 1.3 Permasalahan Mitra

Masalah gizi buruk yang dialami oleh masyarakat menjadi permasalahan yang kompleks yang perlu diatasi. Karena berdampak pada kejadian stunting yang terjadi pada anak.

## 1.4 Solusi yang Ditawarkan

Masalah atau kejadian Stunting yang menjadi masalah di Indonesia dan NTT saat ini menjadi perhatian pemerintah. Beberapa program pemerintah sudah berjalan sebagai upaya pencegahan dan penyelesaian masalah. Salah satu solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini adalah “Pendidikan Kesehatan” tentang makanan-makanan bergizi dan juga pemanfaatan ASI Eksklusif.

## 1.5 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini merupakan Masyarakat umum, Ibu hamil, Ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita.

## 1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumad tanggal 8 April 2022.

## Metode

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang “Pendidikan Kesehatan” pada masyarakat tersebut adalah metode ceramah dan diskusi atau Tanya jawab.



## Hasil dan Pembahasan

Program penyuluhan pemulihan diri pada masyarakat ini melalui 3 tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### a. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan “Pendidikan Kesehatan” dimulai dengan memastikan tempat sasaran kegiatan sasaran. Tempat dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan sertaantisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Tempat dipersiapkan bersama team. Media dipersiapkan sebagai sasaran utama sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Media yang digunakan berupa leaflet.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan “Pendidikan Kesehatan ” ini dilakukan pada hari Jumad tanggal 8 April 2022 pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di Wilayah Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur NTT. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi: pengisian daftar hadir Pelaksana, Pembagian masker, Penjelasan materi dan penutup.

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan atau self healing ini. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik dan diskusi antar Pelaksana. Dari hasil evaluasi bahwa Banyak masyarakat sudah bisa sabar dan menerima musibah yang telah menimpa keluarga mereka dan berusaha bangkit dari situasi ini. Masyarakat disana merasa terhibur dengan kehadiran kami dan memiliki harapan untuk bangkit lagi dari situasi hidup yang terjadi atau yang mereka alami saat ini. Kehadiran kami merupakan bentuk solidaritas terhadap sesama yang menjadi korban bencana dan masyarakat berterima kasih dengan aksi Self Healing yang dilakukan.

### Dokumentasi



### 4. Simpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat “Pendidikan Kesehatan” bagi masyarakat di wilayah Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur merupakan program pengabdian terhadap masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penting memberikan makanan yang bergisi dan pemanfaatan ASI Eksklusif bagi bayi dan balita. Kehadiran kami merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat untuk mencegah dan terjadinya masalah Stunting dan meningkatkan peran serta lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi dibidang kesehatan untuk dapat semakin dekat dengan masyarakat dan sebagai upaya membantu pemerintah dalam mempercepat penanggulangan masalah Stunting. Pelaksanaan program tersebut harus memberikan output yang mampu memberikan kontribusi positif dan bukan negatif bagi masyarakat. Pada program “Pendidian Kesehatan” ini aktifitas program mencoba mendekatkan aktifitas kampus dengan lingkungan masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sri Handayani, Wiwin Noviana Kapota, Eka Oktavianto. 2019. Hubungan Status ASI Eksklusif dengan Kejadian STUNTING pada Balita Usia 24-36 Bulan di Desa Watugajah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati* Vol. 14 No 4 Oktober 2019
- Sr.Anita Sampe, SJMJ, Rindani Claurita Toban, Monica Anung Madi. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian STUNTING Pada Balita, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp;448-455
- Lilik Hanifah, Sab Ngatun. Analisis Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kabidanan Indonesia* Vol.11 No.1 Januari 2020 (116-113).
- Kinanti Rahmadhita. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp; 225-229
- Daini Zulmi. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Satus Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Tahun 2018. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, Volume 6, Nomor 1, Mei 2019
- Al Ma'idatul Latifah, Lina Ema Purwanti, Fillia Icha Sukamto. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian STUNTING Pada Balita 1-5 Tahun. *Health Sciences Journal* Vol 4 (No 1)(2020): 131 - 142.
- Gladys Apriluana\* dan Sandra Fikawati. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jl. Lingkar Kampus Raya Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia. Submitted: 20-09-2018; Revised: 09-11-2018; Accepted: 15-11-2018.
- Mega Purnamasari, Teti Rahmawati, Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *JIKSH: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Volume 10| Nomor 1| Juni|2021